Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University

RINGKASAN

ABDUL QOHHAAR MUNTHOHA. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun di PT Polytama Propindo. Dibimbing oleh MOHAMAD YANI.

. PT Polytama Propindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri petrokimia. Produk yang dihasilkan adalah bijih plastik dari bahan baku gas polipropilena. Industri petrokimia melakukan pengolahan bahan baku dari proses pengolahan minyak bumi dan gas bumi menjadi produk melalui suatu proses tertentu yang akan menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan dapat diklasifikasikan menjadi limbah B3 dan non B3. Limbah yang tidak dikelola dengan baik akan memberikan dampak buruk bagi makhluk hidup dan lingkungannya Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengidentifikasi jenis, sumber, dan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan di PT Polytama Propindo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan lapang, wawancara, studi data terkait, dan studi pustaka.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diidentifikasi bahwa terdapat 18 (delapan belas) jenis limbah B3 yang dihasilkan yaitu oligomer, oli bekas, aki bekas, *filter* oli bekas, limbah elektronik, kain majun bekas, *coolant* bekas, katalis bekas karbon aktif bekas, limbah resin atau penukar ion, residu sampel laboratorium limbah B3, bahan kimia kadaluarsa, *toner* bekas, kemasan bekas tinta, material insulasi yang mengandung asbestos, kemasan bekas B3, residu dari proses destilasi, dan *sludge* IPAL. Sumber limbah B3 yang dihasilkan PT Polytama Propindo adalah dari area OSBL *(Outside Battery Limits)* yang meliputi gedung kantor, *warehouse, raw material, laboratory, HSE shelter, Sparepart,* dan *workshop*. Limbah B3 juga dihasilkan di area ISBL *(Inside Battery Limits)* yang meliputi *bulk area, pelletizing 1, pelletizing 2,* dan *utility area*. Pengelolaan limbah B3 di PT Polytama Propindo memiliki beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan limbah B3, pengemasan limbah B3, pendataan limbah B3, pemberian label dan simbol limbah B3, penyimpanan limbah B3, dan pengangkutan limbah B3. Pengelolaan lanjutan terhadap limbah B3 yang dihasilkan PT Polytama Propindo diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai pengelola limbah B3 sebagai pengangkut, pengumpul, pengolah ataupun pemanfaat. Pihak ketiga yang menangani limbah B3 PT Polytama Propindo adalah PPLi (Prasada Pamunah Limbah Industri).

Kinerja pengelolaan limbah B3 berdasarkan peraturan terkait untuk kesesuaian kemasan sudah mencapai 100%, kesesuaian simbol dan label 75%, kesesuaian lokasi TPS 100%, dan kesesuaian bangunan TPS 88.88%. Fasilitas tanggap darurat di TPS limbah B3 terdiri dari APAR, *hidrant, smoke detector, safety shower, exit lamp,* dan kotak P3K.

Kata kunci: limbah B3, pengelolaan, polipropilena, TPS

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies